

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel penggunaan teknik penilaian dalam kurikulum 2013 dengan kinerja guru IPS SMP di Jakarta Timur. Berarti setiap guru memiliki pandangan bahwa penggunaan teknik penilaian dalam kurikulum 2013 memiliki hubungan dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini bersifat positif atau dengan kata lain semakin tinggi teknik penilaian yang digunakan maka semakin tinggi pula kinerja guru.

Dengan begitu kontribusi variabel penggunaan teknik penilaian dalam kurikulum 2013 sebesar 27,9% mempengaruhi variabel kinerja guru, sedangkan sisanya sebesar 72,1% ditentukan oleh faktor lainnya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penggunaan teknik penilaian dalam kurikulum 2013 terhadap kinerja guru IPS SMP di Jakarta Timur. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan teknik penilaian merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja guru IPS SMP di Jakarta Timur karena teknik penilaian merupakan bagian dari pemahaman kurikulum.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara penggunaan teknik penilaian dalam kurikulum 2013 terhadap kinerja guru IPS

SMP di Jakarta Timur, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi berbagai pihak terkait seperti pemerintah pusat, daerah dan sekolah untuk meningkatkan kinerja guru disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.

### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain:

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai faktor lain yang berhubungan dengan kinerja guru.
2. Perlu dilakukan penelitian secara mendalam terkait kinerja guru.
3. Dilakukan penelitian kepada para peserta didik mengenai penilaian dalam kurikulum 2013